

## ABSTRAK

**Nurhidayah 2024**, *“Tingkat Pendidikan Pasangan Suami Istri Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Kelurahan Baliase Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”* Skripsi Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo di bimbing oleh Andi Sukmawati Assaad dan Sabaruddin

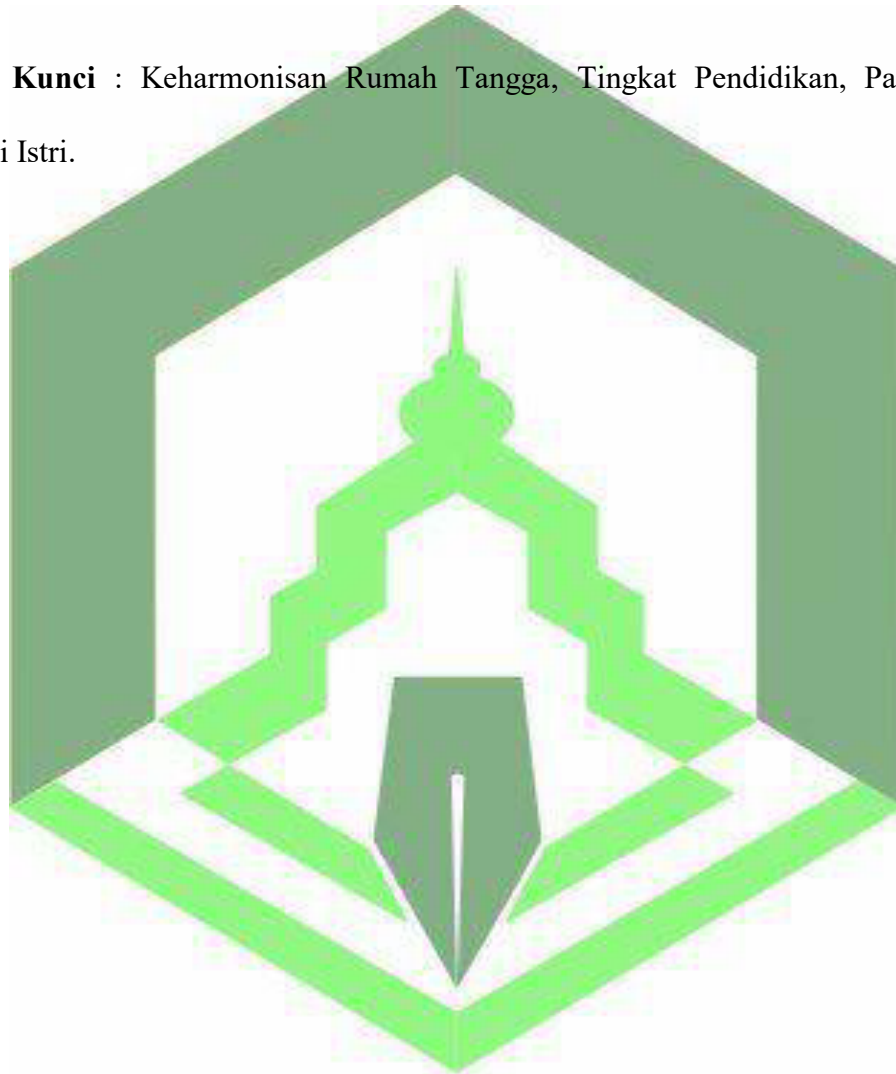
Skripsi ini membahas bagaimana realita tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pasangan suami istri di Kelurahan Baliase dan bagaimana dampak tingkat pendidikan pasangan suami istri terhadap keharmonisan rumah tangga di Kelurahan Baliase. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui realita perbedaan tingkat pendidikan pasangan suami istri di Kelurahan Baliase. Untuk mengetahui dampak perbedaan perbedaan tingkat pendidikan pasangan suami istri terhadap keharmonisan rumah tangga di Kelurahan Baliase.

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini bersumber dari wawancara, buku-buku, literatur, dan jurnal-jurnal, berita dan dokumen lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dengan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap pasangan suami istri di Kelurahan Baliase masih banyak terdapat pasangan suami istri yang memiliki latar belakang pendidikan yang terbilang rendah, ada 2 faktor yang mempengaruhi hal tersebut yang pertama karena terkendala oleh biaya dan yang kedua pada saat muda mereka tidak menganggap bahwa pendidikan merupakan hal yang penting namun disaat mereka sudah berumah tangga mereka mulai menyadari bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting terutama dizaman sekarang ini. Kemudian, dari 10 pasangan suami istri 7 pasangan mengatakan bahwa pendidikan berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga mereka sedangkan 3 pasangan lainnya mengatakan bahwa pendidikan tidak berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga mereka. Yang menyatakan bahwa pendidikan yang pernah mereka tempuh berdampak keharmonisan rumah tangganya alasan yang mereka kemukakan. rata-rata memiliki kesamaan, dimana dengan pendidikan dapat menumbuhkan sikap kedewasaan dan pengalaman dalam memimpin sebuah organisasi atau rumah tangga, pendidikan juga dapat menumbuhkan sikap sopan santun terhadap orang lain terutama pasangan dan penyelesaian permasalahan dengan musyawarah, Adapun masyarakat yang mengatakan bahwa Pendidikan tidak berdampak dalam keharmonisan rumah tangga juga karena mereka sama-sama mengakui memiliki pendidikan yang rendah dalam artian tidak terlalu memperhatikan pendidikan mereka dalam menjalankan rumah tangganya, mereka lupa dengan apa yang mereka pelajari dari pendidikan yang pernah mereka tempuh, yang mereka fokuskan dalam menjalankan rumah tangga adalah dengan bekerja, memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan tetap beribadah dan selalu memaafkan kesalahan

dengan komitmen yang sudah disepakati untuk menjani kehidupan bersama juga sebaliknya. Terjadinya hubungan yang baik tersebut pada akhirnya akan membawa pengaruh pada tingginya kebahagiaan perkawinan yang dirasakan oleh pasangan suami istri.

**Kata Kunci** : Keharmonisan Rumah Tangga, Tingkat Pendidikan, Pasangan Suami Istri.



**IAIN PALOPO**

## ABSTRACT

**Nurhidayah, 2024** "*Education Level of Married Couples on Domestic Harmony in Baliase Subdistrict, Masamba District, North Luwu Regency*" Thesis Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute, supervised by Andi Sukmawati Assaad and Sabaruddin

This thesis discusses the reality of the level of education possessed by married couples in Baliase Village and the impact of the education level of married couples on household harmony in Baliase Village. The aim of the research is to find out the reality of differences in educational levels of married couples in Baliase Village. To determine the impact of differences in the educational levels of husband and wife on household harmony in Baliase Village.

The method in this research uses a qualitative type of research with a descriptive approach. The data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data sources in this research come from interviews, books, literature and journals, news and other documents. The data analysis technique used in this research was carried out in a qualitative descriptive manner, namely by data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions

The results of the research show that from the results of interviews that researchers conducted with married couples in Baliase Village, there were people who stated that the education they had taken had an impact on household harmony, the reasons they stated. on average have similarities, where education can foster an attitude of maturity and experience in leading an organization or household, education can also foster an attitude of politeness towards other people, especially partners and solving problems through deliberation. As for people who say that education has no impact on household harmony also because they both admit that they have low education in the sense that they don't pay much attention to their education in running their household, they forget what they learned from the education they have taken, what they focus on in running the household is by working , fulfilling household needs by continuing to worship and always forgiving mistakes with the agreed commitment to promise a life together and vice versa. The occurrence of a good relationship will ultimately have an influence on the high level of marital happiness felt by the husband and wife.

**Keywords:** Household Harmony, Education Level, Married Couple